

RINGKASAN

Analisis Usaha Pembuatan *Banana Balls* Aneka *Topping* di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo, Akbar Maulana Sugiarto, NIM D31230567, Tahun 2025, 85 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Linda Ekadewi Widyatami, SP., M.P Selaku Dosen Pembimbing.

Usaha pembuatan *Banana Balls* Aneka *Topping* merupakan salah satu bentuk inovasi olahan pangan berbasis komoditas lokal, yaitu pisang raja, yang banyak tersedia di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Pisang raja dipilih sebagai bahan baku utama karena memiliki rasa manis alami, tekstur lembut namun tidak mudah hancur saat diolah, serta ketersediaannya yang relatif stabil sepanjang tahun. Pemanfaatan pisang raja sebagai bahan baku diharapkan dapat memberikan nilai tambah produk pertanian lokal sekaligus membuka peluang usaha skala rumah tangga yang berkelanjutan. Tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan proses produksi, perhitungan analisis usaha, serta penerapan bauran pemasaran produk *Banana Balls* Aneka *Topping*.

Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2025 sampai dengan 31 Januari 2026 di Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Proses produksi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan alat dan bahan, pengukusan pisang raja selama kurang lebih 20 menit, pengupasan dan penghalusan pisang, pencampuran adonan, pembentukan bola dan pengisian coklat, pelumuran dengan adonan tepung basah dan tepung roti, penggorengan, serta pengemasan dan pemberian *topping*. Produk yang dihasilkan memiliki karakteristik renyah di bagian luar dan lembut di bagian dalam. Untuk meningkatkan daya tarik konsumen, banana balls disajikan dengan variasi *topping* seperti matcha, taro, tiramisu, keju parut, dan susu kental manis. Dalam satu kali proses produksi dihasilkan 20 kemasan, dengan masing-masing kemasan berisi lima buah *banana balls*.

Analisis usaha dilakukan berdasarkan satu kali proses produksi dengan menggunakan indikator *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa BEP

produksi sebesar 17,63 kemasan dan BEP harga sebesar Rp10.580,13 per kemasan. Dengan jumlah produksi 20 kemasan dan harga jual Rp12.000 per kemasan, usaha telah melewati titik impas sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Nilai *R/C Ratio* sebesar 1,14 menunjukkan bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,14. Nilai ROI sebesar 3,61% menunjukkan bahwa penggunaan total aktiva yang digunakan dalam kegiatan produksi *Banana Balls Aneka Topping* memberikan tingkat pengembalian investasi yang positif, sehingga usaha ini layak dijalankan dari sisi finansial.

Penerapan bauran pemasaran dilakukan melalui empat unsur, yaitu produk, harga, tempat, dan promosi. Produk dikemas menggunakan kardus kue *food grade* yang dilengkapi label dan logo. Penetapan harga menggunakan metode *cost-plus pricing*. Distribusi dilakukan secara langsung dan melalui sistem *pre-order* menggunakan media sosial. Promosi dilakukan melalui media digital serta penjualan langsung kepada konsumen. Berdasarkan hasil analisis tersebut, usaha *Banana Balls Aneka Topping* memiliki prospek untuk dikembangkan melalui peningkatan kapasitas produksi dan optimalisasi pemasaran digital.